

## ABSTRAK

**Edy Rofi'i, MP-18011, "Model Pengelolaan Pembelajaran Fiqih dengan Pendekatan *Group Investigation* untuk Meningkatkan Kecerdasan Sosial di MAN 1 Kudus".** Jurusan Manajemen Pendidikan Islam / Prodi Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri Kudus 2020.

Tujuan dari Penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui perencanaan model pengelolaan pembelajaran Fiqih dengan pendekatan *group Investigation* untuk meningkatkan kecerdasan sosial di MAN 1 Kudus. 2) mendiskripsikan pelaksanaan model pengelolaan pembelajaran Fiqih dengan pendekatan *group investigation* untuk meningkatkan kecerdasan sosial di MAN 1 Kudus. 3) Untuk mengetahui evaluasi model pengelolaan pembelajaran Fiqih dengan *group investigation* untuk meningkatkan kecerdasan sosial di MAN 1 Kudus. 4) mendiskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan pembelajaran Fiqih dengan *group investigation* untuk meningkatkan kecerdasan sosial di MAN 1 Kudus.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dalam bentuk studi kasus. Subyek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, waka kurikulum, guru mata pelajaran Fiqih kelas XI MIPA dan XI IPS, peserta didik kelas XI MIPA dan XI IPS di MAN 1 Kudus. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kudus 1) perencanaan model pengelolaan pembelajaran Fiqih dengan pendekatan *group Investigation* untuk meningkatkan kecerdasan sosial di MAN 1 Kudus adalah: tahap persiapan, terutama dalam menyiapkan perangkat pembelajaran termasuk pemetaan kompetensi dasar, guru mengadakan variasi dalam mengajar dengan cara menggunakan pendekatan *group investigation* dan guru mengasah kreativitas para siswa-siswi 2) pelaksanaan model pengelolaan pembelajaran Fiqih dengan pendekatan *group investigation* untuk meningkatkan kecerdasan sosial di MAN 1 Kudus. Hal ini tersebut sesuai dengan konsep pembelajaran Fiqih dengan pendekatan *group investigation*. Seleksi tonik, merencanakan kerja sama, implementasi, analisis dan sintesis, penyajian hasil akhir dan evaluasi. 3) evaluasi model pengelolaan pembelajaran Fiqih dengan *group investigation* untuk meningkatkan kecerdasan sosial di MAN 1 Kudus. menunjukkan bahwa dalam sistem pendidikan dengan pendekatan *group investigation* anak didik bisa berfikir kritis, percaya diri, empati pada anak didik serta kemampuannya dalam membina hubungan atau kerjasama dengan teman. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan otentik *assessment* yang dikembangkan oleh pihak intern lembaga pendidikan dengan menunjukkan rubrik yang detail sehingga pada pelaksanaannya dikembalikan pada ketentuan dan prosedur yang telah diterapkan yakni penilaian secara menyeluruh semua hasil yang diperoleh oleh peserta didik baik kognitif, afektif maupun psikomotorik. 4). faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan pembelajaran Fiqih dengan *group investigation* untuk meningkatkan kecerdasan sosial di MAN 1 Kudus, di bagi menjadi dua yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi: guru, iklim sosial, sarana prasarana. Sedangkan faktor penghambat di antaranya, guru kurang matang, persiapan pembelajaran kurang maksimal, siswa dari latar belakang yang berbeda sarana prasarana yang kurang lengkap. Hal ini guru dapat memaksimalkan potensi anak didik yang selalu ikut aktif dalam proses belajar mengajar, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran untuk mencapai keberhasilan.

**Kata Kunci :** Model Pengelolaan Pembelajaran Fiqih, Pendekatan *Group Investigation*, Meningkatkan Kecerdasan Sosial.

## ABSTRAK

**Edy Rofi'i, MP-18011, "The Model of Fiqh Learning Management with a Group Investigation Approach to Improve Social Intelligence in MAN 1 Kudus"**. Subdivision of Islamic Edification Managing / Islamic Instruction Scholarship Program. Holy State Islamic Institute 2020.

The function of this cram is 1) en route pro hit upon away the planning of the Fiqh scholarship management typical with the group Investigation approach to improve social intelligence in MAN 1 Kudus. 2) describe the execution of the Fiqh erudition management classical with a group investigation approach to improve public intelligence in MAN 1 Kudus. 3) Toward bargain out the evaluation of the Fiqh learning management classical with group investigation to improve social intelligence in MAN 1 Kudus. 4) describe the secondary and preventing aspects in the management of Fiqh erudition with group investigation to improve social intelligence in MAN 1 Kudus.

This research uses qualitative research in the form of case studies. The subjects of this study used a purposive sampling technique. The subjects in this study were the headmaster of madrasah, curriculum waka, teachers of Fiqh in class XI MIPA and XI IPS, students of class XI MIPA and XI IPS in MAN 1 Kudus. Statistics assembly performances used were thought, interview and certification. The information scrutiny worn is facts fall, data demonstration and data verification.

The fallout of research in Madrasah Aliyah Negeri 1 Kudus 1) planning of the Fiqh learning management model with the group Investigation approach to improving social intelligence in MAN 1 Kudus are: the preparation stage, especially in preparing learning tools including mapping basic competencies, teachers hold variations in teaching by using the group investigation approach and the teacher hone the creativity of the students 2) the employment of the Fiqh culture management stylel with the group investigation approach to improve social intelligence in MAN 1 Kudus. This is in accordance with the concept of Fiqh learning with a cluster exploration approach. Topic selection, forecast teamwork, realization examination and production, presentation of absolute results and appraisal. 3) evaluation of the management sculpt of Fiqh scholarship with crowd investigation to improve social intelligence in MAN 1 Kudus, showing that in the education system with a group investigation approach students can think critically, confidently, empathize with students and their ability to foster relationships or cooperation with friends . This is evidenced by the application of the scholarship route carried out consuming authentic assessments developed by internal educational institutions by showing a detailed rubric so that the implementation is returned to the provisions and procedures that have been applied namely a comprehensive assessment of all results obtained by students both cognitive, affective or psychomotor. 4). sustaining and inhibit factor into the management of Fiqh learning with group investigation to increase social intelligence in MAN 1 Kudus, divided into two to be exact base factors and inhibit factors. sustaining factors take in: teacher, social climate, infrastructure. While the inhibiting factors include, the teacher is not mature enough, the preparation of learning is not optimal, students from different background have incomplete infrastructure. This teacher can maximize the potential of students who always contribute aggressively in the instruction and erudition route, meaning those who dominate learning activities toward achieve success.

**Keywords :** Fiqh Learning Management Model, *Group Investigation Approach*, Improving Social Intelligence

## الملخص

"MP-18011، Edy Rofi'i، نموذج إدارة فقه التعلم مع نهج التحقيق الجماعي لتحسين الذكاء الاجتماعي في MAN 1 Kudus" قسم إدارة التربية الإسلامية / برنامج دراسة التربية الإسلامية. معهد الدولة الإسلامية المقدسة ٢٠٢٠.

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة (١) لتحديد تخطيط نموذج إدارة التعلم الفقهية مع نهج التحقيق الجماعي لتحسين الذكاء الاجتماعي. (٢) التعرف على تطبيق نموذج إدارة الفقه من خلال نهج تحقيق جماعي لتحسين الذكاء الاجتماعي. (٣) معرفة نموذج إدارة تعليم الفقه من خلال البحث الجماعي لتحسين الذكاء الاجتماعي. (٤) معرفة العوامل المساعدة والمثبطة في إدارة الفقه بالتعلم الجماعي من أجل تحسين الذكاء الاجتماعي.

يستخدم هذا البحث النوعي في شكل دراسات حالة. استخدمت موضوعات هذه الدراسة تقنية أخذ عينات هادفة. الموضوعات في هذه الدراسة كانت مديرة المدارس ، واکا المناهج ، ومعلمي الفقه في الصف XI MIPA و XI IPS ، وطلاب الصف XI MIPA و XI IPS في MAN 1 Kudus. تقنيات جمع البيانات المستخدمة كانت الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تحليل البيانات المستخدم هو تقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق منها.

نتائج البحث في مدرسة عالية تجري ١ مجد ١) التخطيط لنموذج إدارة درس الفقه مع نهج التحقيق الجماعي للذكاء الاجتماعي هي: مرحلة الإعداد ، خاصة في إعداد أدوات التعلم بما في ذلك رسم خرائط الكفاءات الأساسية ، يحمل المعلمون اختلافات في التدريس باستخدام تحقيق المجموعة ونهج المعلم شحذ إبداع الطلاب (٢) تنفيذ نموذج إدارة الفقه التعليمي مع نهج التحقيق الجماعي الذي يقوم به المعلمون لتحسين الذكاء الاجتماعي. ويتمشى ذلك مع مفهوم الفقه في التعلم مع منهج التحقيق الجماعي. (٣) تقييم نموذج إدارة فقه التعلم بالتحقيق الجماعي لتحسين الذكاء الاجتماعي في MAN 1 Kudus يدل على أن نهج التحقيق الجماعي في نظام التعليم يمكن أن يكون معروفًا جيدًا. ويتجلى ذلك من خلال تنفيذ عملية التعلم التي تتم باستخدام تقييمات حقيقية وضعتها المؤسسات التعليمية الداخلية من خلال إظهار دليل تفصيلي بحيث يتم إرجاع التنفيذ إلى الأحكام والإجراءات التي تم تطبيقها وهي تقييم شامل لجميع النتائج التي حصل عليها الطلاب المعرفيون ، عاطفي أو نفسي. (٤). العوامل الداعمة والمنشطة لنموذج إدارة التعلم في الفقه مع مجموعة تحقيق لزيادة الذكاء الاجتماعي ، مقسمة إلى اثنين هما الداعمين والمنشطات التي تشمل العوامل الداعمة على النحو التالي: المعلم ، المناخ الاجتماعي ، مرافق البنية التحتية. في حين أن العوامل المثبطة هي كما يلي ، المعلم أقل نضجًا ، إعداد التعلم ليس الأمثل ، الطلاب من خلفيات مختلفة لديهم بنية تحتية غير مكتملة. يمكن لهذا المعلم زيادة إمكانات الطلاب الذين يشاركون دائمًا بنشاط في عملية التدريس والتعلم ، مما يعني أن أولئك الذين يسيطرون على أنشطة التعلم لتحقيق النجاح.

الكلمات المفتاحية : نموذج إدارة فقه التعلم ، نهج البحث الجماعي ، تحسين الذكاء الاجتماعي.